



PENGEMBANGAN ALAT RING BOLA BASKET MULTIGUNA UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PENJASORKES) TINGKAT SEKOLAH DASAR KELAS V DI KOTA SEMARANG

Ahmad Ulil Albab[✉], Tandiyo Rahayu, Sugiharto

Prodi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 17 Februari 2016

Disetujui 21 Maret 2016

Dipublikasikan 20 Juni 2016

Keywords:

Developing, Tools, Basketball, Physical Education, Multi-Functional, Elementary-School Students.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) menciptakan alat ring basket multiguna untuk pembelajaran pejasorkes tingkat sekolah dasar di Kota Semarang dan (2) menghasilkan pengembangan alat yang efektif (3) memberikan produk yang, murah, mudah dan aman. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan. Prosedur pengembangan yang digunakan meliputi beberapa tahapan, yaitu; (1) menganalisis produk yang akan dikembangkan; (2) mengembangkan produkawal; (3) validasi ahli; (4) uji coba lapangan; (5) revisi produk; (6) hasil akhir; dan (7) data keefektifan produk pengembangan. Instrumen yang digunakan dalam pengembangan produk berupa; kuesioner dan pedoman wawancara. Subjek dan tempat penelitian adalah guru penjasorkes dan siswa Sekolah dasar di Kota Semarang. Hasil validasi oleh ahli materi secara keseluruhan aspek adalah "Sangat Baik", dengan rerata skor 4,32. Penilaian dari ahli alat adalah "Sangat Baik" dengan rerata skor 4,39. Pada uji coba terhadap guru penjasorkes "Sangat Baik" dengan rerata skor 92%. Pada uji coba kelompok kecil "Sangat Baik" dengan rerata skor 89%. Pada uji coba kelompok besar "Sangat Baik" dengan rerata skor 91%. Uji efektivitas produk ring basket multiguna dengan rerata keseluruhan adalah "Sangat Baik" yaitu 83,5%. Simpulan dan saran dari penelitian adalah menghasilkan produk pengembangan alat ring basket multiguna bagisiswa SD yang efektif untuk digunakan. Saran bagi guru penjasorkes agar produk aplikasi ini dapat digunakan dalam pembelajaran dibolabesar.

Abstract

The researchs purposes were (1) creating the multifunction basketball's ring for Physical Education subject in Elementary School level (2) producing the effective tools for development, (3) giving a cheap easy and safety product. The research's method was research and development. The development's procedures were (1) analyzing the product that will be develop: (2) developing the first product: (3) the expert validating: (4) field experiment: (5) product revision: (6) the final result: and (7) the test effectiveness of the development product. The instruments used in product development were, (1) questionnaire, (2) interview orientation. The research's subject and place were physical education teachers and Elementary students. The validation result by the subject's expert for all aspects were "Very Good" with the average score 4,32. the assessment from the tool's expert was "Very Good" with the average score 4,39 the experiment toward the physical education teachers was "Very Good" with the average score 92% the experiment in a small group was "Very Good" with the average score 89% the effectiveness test of the multifunction basketball's ring's product with the total average was "Very Good" that was 83,5%. The result and suggestion of the research was producing the development product of the multi function the basketball's tools fo elementary students which effective to be used the suggestion for physical education teachers so that the development product could be used in big ball game especially basketball and small ball learning: to facilitate the teachers in elementary physical education learning process. The suggestion for the students so this development product could be used as a learning sources.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: albab_sport@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan interaksi berkelanjutan melalui kegiatan komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok yaitu guru, peserta didik, dan materi pelajaran (Wina Sanjaya, 2006:1). Faktor-faktor yang biasanya dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan komunikasi antara lain penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat, serta minimnya sarana yang dimiliki (Sadiman, 2005:04).

Sarana merupakan hal yang sangat penting karena tanpa adanya sarana menjadikan pembelajaran kurang efektif. Selain itu sarana juga dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong siswa untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Hal ini yang memotivasi guru agar tidak tertinggal dari siswanya dalam penguasaan teknologi dan pengembangan modifikasi alat dalam mengikuti perkembangan media di dunia pendidikan.

Pemanfaatan perkembangan media pembelajaran ini berlangsung dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran PJOK yang lebih banyak berlangsung di lapangan daripada di dalam kelas menuntut seorang guru pendidikan jasmani harus lebih kreatif lagi dalam memilih media/alat pembelajaran. 90% Guru PJOK (Data Wawancara Tahun 2015) masih merasa kesulitan untuk memberikan pembelajaran tanpa menggunakan alat karena mengikuti perkembangan yang sangat modern ini guru harus bisa untuk memodifikasi alat agar memenuhi kebutuhan siswa. Melalui alat multiguna guru dapat memberikan gambaran dari teknik materi dari yang sulit hingga teknik yang mudah menggunakan alat pembelajaran yang multiguna. Selain itu siswa menjadi lebih tertarik apabila saat pembelajaran mampu mempraktekan dengan menggunakan alat yang sesungguhnya

Piaget menyatakan bahwa tahap operasional konkret (*concrete operational stage*) pada usia sekitar 7-11 (Usia Sekolah Dasar) tahun anak-anak bisa bernalar secara logis dan operasi secara konkret (*concrete operation*) apabila operasi yang diaplikasikan pada objek-objek yang nyata. Jhon W. Santrock, (2012:329). Proses berpikir anak harus konkret, belum bisa berfikir abstrak dengan demikian pada masa usia 7-11 tahun menyelesaikan masalah anak menggunakan logika yang konkret dan bersifat fisik bisa dilihat dengan mata (Sutirna, 2013:29).

Aktivitas yang diajarkan dalam pembelajaran pada kurikulum sekolah dasar (KTSP) meliputi permainan sepakbola, bolabasket, bolavoli, badminton, sepak takraw, lompat tinggi (ATLETIK) bola kasti, bolatennis, dan juga bolatennis. Dalam permainan meliputi sepakbola, bolavoli, dan bolabasket. Ketiga jenis permainan tersebut mempunyai inti dan peraturan permainan yang berbeda-beda. Inti permainan sepakbola adalah fokus terhadap kaki dan memasukkan bola ke dalam gawang dengan teknik yang benar. Inti permainan bolavoli adalah fokus pada tangan dan bola bisa melewati tingginya net. Inti permainan bolabasket adalah fokus pada tangan serta memasukkan bola di dalam ring basket. Di dalam permainan bola kecil inti dari tenis, tennis, kasti, badminton fokus di tangan dan memukul bola/*shuttlecock* untuk melewati net sedangkan bola kasti fokus di tangan dan bisa memukul bola sejauh-jauhnya, inti dari permainan sepak takraw fokus di kaki, kepala, dan bola bisa melewati net. Inti dari materi lompat tinggi pada cabang atletik adalah siswa bisa melewati mistar dan tidak jatuh.

Tercapainya inti dari permainan di dalam pembelajaran PJOK tersebut dapat diwujudkan dengan konsep gerak, teknik yang benar, dan sarana prasarana yang mendukung, sehingga konsep gerak dan teknik harus diberikan sebagai dasar pengetahuan di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat ditemukan masalah dari 15 sekolah dasar

(SD)menunjukkan 14 sekolah tidak memiliki sarana prasarana ring bolabasket, tiang net tonnis, tennis, tiang lompat tinggi, dan hanya 1 sekolah yang mempunyai perlengkapan ring bolabasket sedangkan sekolah yang sudah mempunyai alat masih mempunyai kendala karena tinggi tiang net voli, tinggi ring bolabasket ketinggiannya sama pada siswa SMP dan SMA ukurannya adalah untuk bolavoli tingginya 2,2M dan bola basket tingginya 2,5M sampai 2,7M (Sumber: hasil survei di 15 sekolah dasar di kota semarang tahun 2015), dengan acuan tersebut peserta didik sekolah dasar mengalami kesulitan di dalam pembelajaran karena ukuran tersebut tidak sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar mengetahui masalah yang di jelaskan di atas maka peneliti mempunyai sebuah konsep inovasi pengembangan alat ring bola basket multiguna.

Menggunakan alat ring bola basket multiguna dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan belajar menjadi lebih kreatif dan inovatif siswa diharapkan akan lebih mudah belajar mengenai materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum materi lainnya sehingga saat praktek tingkat keberhasilan siswa lebih tinggi karena kesesuaian alat ring bola basket multiguna disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar (SD) sehingga harapan nilai yang dihasilkan dalam pembelajaran juga bisa maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempermudah guru pendidikan jasmani dan siswa dalam pembelajaran permainan tingkat sekolah dasar Secara lebih terperinci lagi tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah: menciptakan alat yang multiguna sebagai pembelajaran peserta didik sekolah dasar, menghasilkan sebuah pengembangan alat pembelajaran yang efektif menjadi produk ring bola basket yang multiguna, memberikan sebuah produk yang multigunamurah, mudah, dan aman sebagai media pembelajaran peserta didik sekolah dasar.

METODE

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam produk ring bola basket multiguna pada Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar (SD) di Kota Semarang adalah sebagai berikut, yaitu; (1) menganalisis produk; (2) produk awal; (3) validasi ahli; (4) uji coba; (5) revisi produk; (6) hasil akhir; dan (7) uji efektivitas produk. Data tersebut digunakan untuk memberi gambaran mengenai kualitas produk pembelajaran ringbasket multiguna yang akan dikembangkan antara lain; (1) tampilan; (2) isi atau materi pembelajaran; dan (3) kualitas materi pembelajaran. Subjek penelitian atau responden yang terlibat dalam penelitian adalah guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), siswa sekolah dasar kelas V dan VI di Kota Semarang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner, dokumentasi, data efektifitas, dan pedoman wawancara.

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berupa kritik saran yang dikemukakan oleh ahli media dan ahli materi, guru dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan produk ini. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup baik, baik dan sangat baik yang diubah menjadi data kualitatif dengan skala 5 yaitu dengan penskoran dalam angka 1 sampai 5. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

1. Mengumpulkan data kasar.
2. Pemberian skor, dan
3. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 5.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Produk

Skor	Nilai	Kategori
$X > 4,21$	A	Sangat baik
$3,40 < X \leq 4,21$	B	Baik
$2,60 < X \leq 3,40$	C	Cukup Baik
$1,79 < X \leq 2,60$	D	Kurang
$X \leq 1,79$	E	Sangat Kurang

(Sumber: Suharyanto, 2007:52)

Teknik analisis uji efektivitas produk adalah persentase untuk menganalisis dan penilaian tingkat efektifitas terhadap produk pengembangan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sutrisno Hadi, 2004:21-22)

Keterangan: F = Frekuensi subyek

N = Jumlah keseluruhan

Untuk mengambil keputusan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Untuk Uji Keafektifan

Nilai	Skala Penilaian (%)	Kualifikasi
1	0 – 55	Sangat Kurang Baik
2	56 – 65	Kurang Baik
3	66 – 80	Baik
4	81 – 100	Sangat Baik

(Sumber: Sutrisno Hadi, 2004:25)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan produk akhir yang berupa ring bola basket multiguna yang efektif digunakan sebagai

alat mengajar oleh guru dan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa Sekolah Dasar (SD) pada pembelajaran PJOK di sekolah. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah produk ringbasket multiguna dengan nama “Ring MUNA” yang dapat dibuat dengan mudah dan murah. Selain itu produk yang dihasilkan adalah buku panduan untuk pembuatan dan perakitan serta DVD untuk mengetahui cara kerja ring basket multiguna. Indikator keberhasilan produk ini ialah berupa lembar penilaian dari ahli materi dan ahli alat terhadap produk ring bola basket multiguna untuk pembelajaran PJOK Sekolah Dasar.

Hasil validasi kualitas materi pembelajaran ahli materi I tahap I dinyatakan “Baik” dengan rerata skor 4, tahap II menunjukkan bahwa kualitas produk “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,3. Ahli Materi II Tahap I menunjukkan hasil “Baik” dengan rerata skor 4, tahap II menunjukkan hasil “Sangat Baik” dengan rerata skor 5.

Hasil validasi aspek isi ahli materi I menunjukkan bahwa kualitas produk pada tahap I dinyatakan “Baik” dengan rerata skor 3,7. Pada tahap II hasil validasi dari ahli materi I dinyatakan “Baik” dengan rerata skor 4,2, Sedangkan hasil validasi dari ahli materi II tahap I menunjukkan hasil “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,6. Tahap II menunjukkan hasil “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,8

Hasil validasi aspek tampilan ahli alat I menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek tampilan pada tahap I dinyatakan “Baik” dengan rerata skor 4,10. Pada tahap II dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,93, Sedangkan hasil validasi dari ahli alat II Tahap I menunjukkan hasil “Cukup Baik” dengan rerata skor 3,76. Tahap II menunjukkan hasil “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,76.

Hasil validasi aspek penggunaan ahli alat I menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek penggunaan pada tahap I dinyatakan “Baik” dengan rerata skor 4,14. Pada tahap II,

dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,85, Sedangkan hasil validasi dari ahli alat II menunjukkan hasil “cukup baik” dengan rerata skor 3,57. Tahap II menunjukkan hasil “ Sangat Baik” dengan rerata skor 4,28. Penilaian dari ahli materi dan ahli alat layak digunakan sebagai alat pembelajaran pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah dasar (SD)

Penilaian produk dari guru PJOK adalah;
(1) Aspek keterimaan alat rerata skor 86% dengan

kriteria “Sangat Baik” (2) aspek pembelajaran alat rerata skor 92% dengan kriteria “Sangat Baik”; (3) aspek keamanan alat dengan rerata skor 90% dengan kriteria “Sangat Baik”; dan (4) aspek keefektifan alat dengan rerata skor 95% dengan kriteria “Sangat Baik”. Penilaian guru menunjukkan bahwa ringbasket multiguna memiliki kualitas yang “Sangat Baik” dengan rerata keseluruhan 90.5%

Tabel 3. Kualitas produk ring basket multiguna oleh guru PJOK

Aspek penilaian	Hasil Jawaban		Kategori
	Ya (%)	Tidak (%)	
Aspek keterimaan alat	86	14	Sangat baik
Aspek alat untuk pembelajaran	92	8	Sangat baik
Aspek keamanan	89	11	Sangat baik
Aspek keefektifan alat	95	5	Sangat baik

(Sumber: Hasil Data Peneliti, 2015)

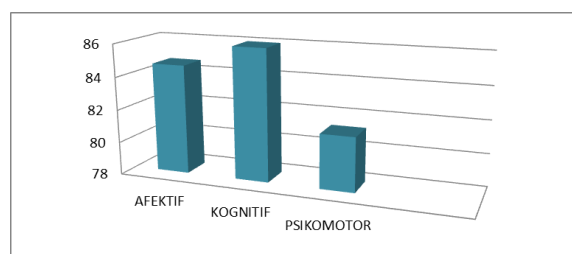
Penilaian dari siswa Sekolah Dasar (SD) skala kecil berjumlah 50 siswa adalah; (1) aspek keterimaan dengan rerata skor 90% dengan kriteria “Sangat Baik”; (2) aspek pembelajaran dengan rerata skor 90% dengan kriteria “Sangat Baik”; dan (3) aspek keamanan dengan rerata skor 89% dengan kriteria “Sangat Baik” (4) aspek keefektifan dengan rerata skor 89% dengan kriteria “Sangat Baik”. Penilaian siswa menunjukkan bahwa produk ringbasket multiguna memiliki kualitas yang “Sangat Baik” dengan rerata keseluruhan 89%. Sedangkan Penilaian dari siswa Sekolah Dasar (SD) skala besar yang berjumlah 125 orang adalah; (1) aspek keterimaan dengan rerata skor 96.8% dengan kriteria “Sangat Baik”; (2) aspek pembelajaran dengan rerata skor 97.6% dengan kriteria “Sangat Baik”; dan (3) aspek keamanan dengan rerata skor 98.4% dengan kriteria “Sangat Baik” (4) aspek keefektifan dengan rerata skor 97.6% dengan kriteria “Sangat Baik”. Penilaian siswa menunjukkan bahwa produk ringbasket multiguna memiliki kualitas yang “Sangat Baik” dengan rerata keseluruhan 97.6%

Data efektivitas ini merupakan uji kelayakan produk ring basket multiguna sebagai alat pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penilaian uji efektivitas sebagai berikut; (1) aspek penilaian afektif memiliki kualitas yang “Sangat Baik” dengan persentase 84,67%; (2) aspek penilaian kognitif memiliki kualitas yang “Sangat Baik” dengan persentase 86%; dan (3) aspek penilaian psikomotor memiliki kualitas yang “Sangat Baik” dengan persentase 81,3%. Penilaian uji efektivitas produk ring basket multiguna memiliki kualitas yang “Sangat Baik” dengan rerata persentase keseluruhan 83,99% dan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Tabel 4. Analisis data uji efektivitas produk ring basket multiguna

Aspek penilaian	Presentase(%)	Kriteria
Aspek Afektif	84,67	Sangat Baik
Aspek Kognitif	86	Sangat Baik
Aspek Psikomotor	81,3	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan	83,99	Sangat Baik

(Sumber: Hasil Data Peneliti, 2015)



Gambar 1. Penilaian Uji Efektivitas Produk ring basket multiguna

(Sumber: Hasil Data Peneliti, 2015)

PEMBAHASAN

Melalui tiga kali revisi berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli alat, uji coba skala kecil dan uji coba skala besar maka dapat diperoleh produk pengembangan Ring Bola Basket multiguna yang layak digunakan sebagai sumber belajar siswa Sekolah dasar (SD).

4.2.1 Hasil dari ahli materi secara keseluruhan menunjukkan kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4.32

4.2.2 Hasil dari ahli alat secara keseluruhan menunjukkan kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4.39

4.2.3 Hasil dari uji coba skala kecil dan skala besar meliputi aspek penilaian guru penjasorkes dengan kategori “Sangat baik” dengan rerata skor 92% pada ujicoba kelompok kecil dengan 50 siswa kategori “Sangat Baik”

rerata skor 89%, pada ujicoba kelompok besar dengan 125 siswa kategori “Sangat Baik” rerata skor 91% dan terakhir dengan uji efektivitas produk Ring Bola Basket multiguna dengan rerata skor keseluruhan 83.5 “Sangat Baik”

Produk akhir setelah revisi pada uji coba skala besar tidak banyak mengalami perubahan produk baik dari segi isi ataupun tampilan. Hal ini dilakukan karena dari hasil pengamatan dan hasil penelitian produk dari revisi tahap I sampai uji coba skala kecil sudah mendapat penilaian produk baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan produk ring basket multiguna pada pembelajaran PJOK di Sekolah dasar (SD) di Kota Semarang, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Telah dihasilkan sebuah inovasi produk pengembangan ringbola basket multiguna sebagai alat pembelajaran PJOK di sekolah dasar (SD) yang mempunyai sembilan fungsi kegunaannya, 2) Ring bola basket multiguna bisa digunakan untuk mengatasi kekurangan alat pembelajaran PJOK dengan mempunyai sembilan kegunaan. Guru dan siswa memiliki ketertarikan tinggi terhadap adanya ring bola basket multiguna untuk alat pembelajaran karena lebih praktis juga aman. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian produk dari guru dan siswa “Sangat Baik”. 3) Produk ring bola basket multiguna efektif digunakan sebagai proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah dasar (SD) di Kota Semarang dengan penilaian data efektivitas produk berupa aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor dengan hasil rerata yang sangat baik yaitu 83,99%. Uji skala kecil 89% “Sangat Baik”, dan uji skala besar dengan rerata 97% kategori “Sangat Baik”

DAFTAR PUSTAKA

- John W.Santrok* . 2012. *Live Spant Development*. PT. Gelora Aksara Pratama. Indonesia
- Sadiman. 2009.Asas-Asas Kurikulum. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Samsudi.2005.Desain Penelitian Pendidikan.Semarang.Unnes Press
- Samsudin.2008.Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/Mi.Jakarta.PT.Fajar Putra Grafika
- Sutrisno hadi .2004.IlmU Statistik: papas sinar sinantu.
- Suharyanto . 2007. Ilmu statistik. Jakarta : garuda press.
- Sutirna. 2010. Strategi Pembelajaran Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta . PT. Raja Wali press
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media grup. Volume 108, Number 3